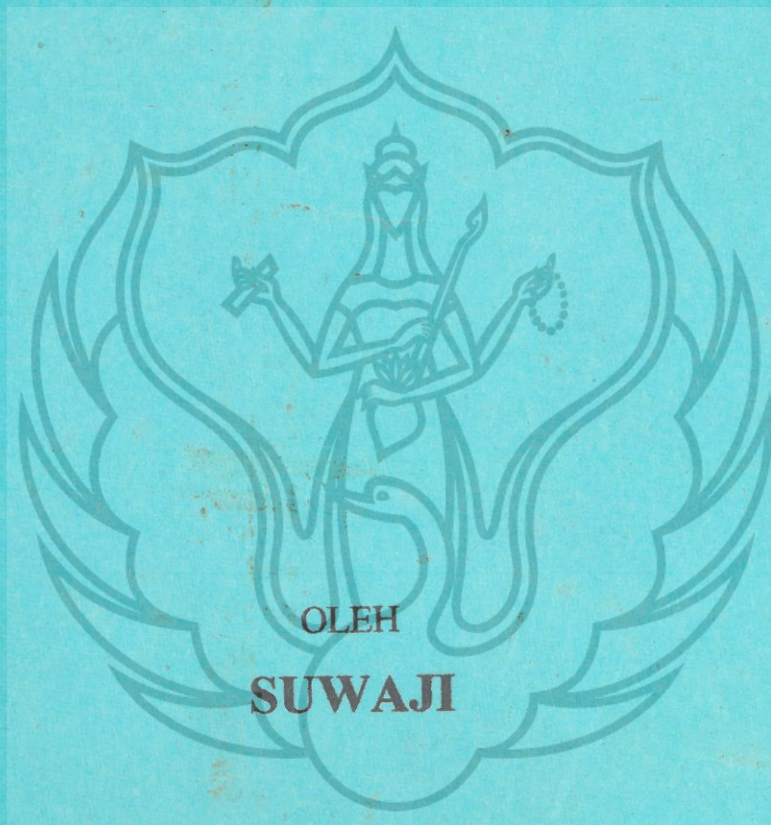


**LAPORAN PENELITIAN**

**SENI LUKIS SOKARAJA  
DITINJAU DARI OBYEK PELUKISANNYA**





LAPORAN PENELITIAN  
SENI LUKIS SOKARAJA DITINJAU DARI  
OBYEK PELUKISANNYA



Oleh:

S U W A J I



TIDAK BOLEH DIBAWA PULANG  
hanya untuk dibaca diperpustakaan

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
Inv.	011/PSRDI/HA 11987
Klas	741.2, Sow, s, R, c.2.
Terima	

PROYEK PENINGKATAN PENGEMBANGAN  
PENDIDIKAN TINGGI (P<sub>3</sub> T)  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
1985 - 1986

## P R A K A T A

Dalam rangka Proyek Pengembangan Pendidikan Tinggi ( P<sub>3</sub> T ) Institut Seni Indonesia Yogyakarta, salah satu realisasinya menyangkut bidang penelitian.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, Balai Penelitian I S I Yogyakarta dengan surat tugas no.11 PT.44/BP.UM. 04.03/85 untuk melaksanakan tugas penelitian dengan judul ;

"Seni Lukis Sokaraja Ditinjau Dari Obyek Pelukisannya"

Maksud dan tujuan penelitian untuk mengetahui sejarah dan latar belakang kelahirannya, baik menyangkut masalah, material, teknik, obyek pelukisan serta tema-temanya. Hal ini adalah sangat menarik, karena seni lukis Sokaraja dari zaman kelahirannya hingga sekarang selalu melukiskan tema yang sama bahkan sebagian pelukis itu ada yang mengerjakannya secara kolektif, corak dan gaya hampir sama sehingga sulit untuk membedakan antara pelukis yang satu dengan lainnya.

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan seni budaya daerah dalam rangka ikut memikirkan permasalahan-permasalahan seni rupa khususnya, seni lukis Sokaraja yang merupakan seni lukis tradisional yang sampai saat ini masih tumbuh dan berkembang.

Akhirnya kami ucapkan terima kasih kepada Kepala Balai Penelitian dan semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materiil demi terlaksananya penelitian tersebut.



# D A F T A R    I S I

	Halaman
JUDUL .....	i
PRAKATA .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
LAMPIRAN .....	v
INTI SARI .....	vi
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
BAB II    LANDASAN TEORI DAN HIPOTESA.	
A. LANDASAN TEORI	
1. Pengertian Seni Lukis .....	8
2. Tinjauan tentang Seni Lukis Sokaraja .....	9
3. Obyek pelukisan Sokaraja .....	11
4. Selera masyarakat. Pengertian selera masyarakat ..	18
BAB III. METODOLOGI DAN LAPORAN PENELITIAN.	
A. METODOLOGI.	
1. Populasi dan Sampel .....	20
2. Metode Pengumpulan Data .....	22
3. Metode Analisa Data .....	41
4. Alat yang digunakan .....	42
B. LAPORAN PENELITIAN.	
- Persiapan penelitian .....	43
- Pelaksanaan penelitian .....	44
BAB IV.    ANALISA DATA.	
BAB V.    PENUTUP	
- Kesimpulan .....	58
- Daftar pustaka .....	
- Lampiran .....	
- Gambar-Gambar .....	59 - 89

## D A F T A R   T A B E L

Halaman

TABEL I. Hasil Dokumentasi Karya Lukisan ,pelukis sokaraja Tahun 1985 .....	50
TABEL II. Hubungan Antara Latar Belakang Pelukisan Dengan Indikatornya .....	51
TABEL III. Hubungan Antara Lukisan Dengan Unsur- unsur Tema Pemandangan Alam Seni Lukis sokaraja Karya pelukis senior Tahun 1985 .....	52
TABEL IV. Hubungan Antara Lukisan Dengan Unsur-un- sur Tema pemandangan Alam Seni Lukis so- karaja Karya Pelukis yunior Tahun 1985 .....	53
TABEL V. Hubungan Antara Lukisan sokaraja Dengan Selera Masyarakat Karya Pelukis Senior Tahun 1985 .....	54
TABEL VI. Hubungan Antara Lukisan sokaraja Dengan selera Masyarakat Karya Pelukis yunior Tahun 1985 .....	55

## I N T I S A R I

Tujuan penelitian yang dimaksud adalah untuk mengetahui :

1. Latar belakang Kelahiran Seni Lukis Sokaraja.
2. Tokoh-tokoh pelukisnya.
3. Proses karya-karya Seni Lukis Sokaraja dibuat.
4. Material dan teknik yang digunakan.
5. Tema-tema / Obyek pelukisan Seni Lukis Sokaraja.

Penelitian ini adalah untuk yang pertama kali dilakukan berdasarkan petunjuk-petunjuk dari Proyek peningkatan Pengembangan Pendidikan Tinggi Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Cara penelitian ini dilakukan dengan metode, observasi, Interview, Kwisener dan Dokumentasi.

Guna penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan Seni budaya daerah khususnya Seni Lukis Sokaraja.

Hasil yang dicapai :

1. Seni Lukis Sokaraja merupakan seni lukis tradisionil.
2. Gaya seni lukisnya Realis dan Naturalis, dengan bahan cat minyak.
3. Tema-temanya cenderung obyek alam.



## BAB I

### PENDAHULUAN

Di kota-kota besar seperti di Jakarta, Bandung, Surabaya, Yogyakarta dan kota-kota lainnya di Indonesia sering kita jumpai orang menjual lukisan di pinggir jalan ataupun sedang dijajakan untuk dijual guna memburu selera penggemarnya. Lukisan itu yang kita maksud adalah lukisan Sokaraja, karena lukisan tersebut dibuat di daerah Sokaraja; lukisan pada umumnya telah dikenal oleh masyarakat, sebab lukisan itu memiliki keindahan yang mudah dinikmati oleh masyarakat awam sekalipun.

Lukisan itu telah memiliki gaya dan ciri khas tersendiri, juga tidak ada perbedaan baik tema maupun obyeknya, walaupun pelukisnya berbeda-beda.

Karya lukisan itu dikerjakan secara kolektif dan bertahap sehingga karya seni lukis tersebut cenderung sebagai produk karya seni. Setelah mengetahui hal-hal tersebut di atas penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai hal : kapan seni lukis itu mulai timbul, siapakah tokoh-tokohnya. Bagaimana cara/teknik melukisnya dan bahan serta alat/materi apakah yang dipakai.

Selain hal tersebut di atas ada suatu masalah yang menarik merupakan bagian yang penting yaitu mengenai obyek pelukisannya. Karena seni lukis Sokaraja adalah sangat spesifik, sejak kelahirannya dari dahulu hingga sekarang obyek pelukisannya atau tema pokok dari lukisan tersebut tetap sama yaitu berkisar pemandangan alam dengan flora/fauna, antara lain sawah, padi menguning, nyiur melambai, su-

ngai berlatar belakang gunung, panorama pedusunan faktor apakah yang melatar belakangi hal tersebut.

Kenyataan-kenyataan hal tersebut di atas merupakan bahan/masalah yang menarik untuk diteliti yaitu masalah ; kelahiran/sejarahnya, proses karya itu dibuat, teknik dan materinya serta tema-tema pokok (obyek pelukisannya) dari seni lukis Sokaraja.

#### A. TINJAUAN PUSTAKA

Untuk mempermudah pemahaman judul di atas penulis jelaskan secara singkat mengenai batasannya :

"Seni Lukis" ;

adalah kepandaian atau buah kepandaian menggambar yang indah-indah.

( WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, Jakarta, 1976, hal.7 )

Menurut pendapat Herbert Read :

"seni lukis adalah penggunaan garis, warna, texture ruang dan bentuk (shape) pada suatu permukaan yang menciptakan image-image, emosi-emosi, pengalaman - pengalaman yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mencapai harmoni."

( Herbert Read, Pengertian Seni, Bag. I, terjemahan Soedarso Sp.MA, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1975 )

Jadi pengertian seni lukis menurut keterangan tersebut di atas, adalah pengucapan perasaan pengalaman artistik yang menggunakan elemen-elemen garis dan warna, texture, ruang dan bentuk (shape) yang mendukung maksud tertentu pada suatu bidang permukaan yang dirangkum sedemikian rupa sehingga mencapai bentuk yang harmoni.



"Sokaraja" ;

Adalah Kecamatan termasuk wilayah Kabupaten Banyumas dengan pusat pemerintahannya di Kawedanan Purwokerto. Letak daerahnya pada kilometer 9 sebelum Purwokerto dari arah timur laut. Kecamatan Sokaraja luas daerahnya meliputi ; 2991.770 Ha yang terdiri dari 1804.670 Ha tanah sawah, dan 1187.100 Ha tanah kering, dibelah oleh jalan utama yang menghubungkan dua kota yaitu Banyumas dan Purwokerto. Kecamatan Sokaraja terdiri dari 18 Kelurahan, yaitu :

1. Kelurahan Kalikidang
2. Kelurahan Wiradadi
3. Kelurahan Karang Kedawung
4. Kelurahan Sokaraja Tengah
5. Kelurahan Sokaraja Kidul
6. Kelurahan Klahang
7. Kelurahan Banjarsari Kidul
8. Kelurahan Sokaraja Wetan
9. Kelurahan Jompo Kulon
10. Kelurahan Banjar Anyar
11. Kelurahan Lemberang
12. Kelurahan Karang Duren
13. Kelurahan Sokaraja Lor
14. Kelurahan Kedondong
15. Kelurahan Pamijen
16. Kelurahan Sokaraja Kulon
17. Kelurahan Karang Nanas
18. Kelurahan Karang Rau

Dengan jumlah penduduk ada 60.491 jiwa.

"Obyek" ;

asaran, tujuan, hal, perkara atau orang yang dijadikan pokok pembicaraan demikian dijelaskan.

( WJS. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN Balai Pustaka, 1980, hal.98)

Obyek Pelukisan ;

ialah merupakan tema yang dijadikan sebagai pokok persoalan dalam seni lukis.

#### B. ALIASAN PEMILIHAN JUDUL

Sekitar pada tahun 1970-an berdiri suatu kelompok yang diberi nama " Persenja" ialah singkatan dari Persatuan Seni Lukis Sokaraja. Anggotanya terdiri dari para pelukis yang jumlahnya lebih kurang enam puluh orang. Di antaranya pelukis Gesang, Fathoni, dan Biis sebagai se-sepuhnya. Di sinilah tempat kegiatan para seniman lukisnya.

Dengan berdirinya " Persenja" diharapkan dapat meningkatkan mutu serta tarap hidup bagi para pelukisnya. Seni lukis Sokaraja adalah merupakan seni lukis tradisional yang telah berkembang dan hidup secara turun temurun dari dulu hingga sekarang. Walaupun demikian ada juga pelukis yang berusaha untuk mengembangkan baik teknik maupun obyek pelukisan.

Sifat-sifat Seni Lukis Sokaraja :

1. Dikerjakan secara bertahap
2. Obyek selalu diulang-ulang
3. Tema obyek pelukisan selalu sama, sehingga sulit



dibedakan pelukis yang satu dengan lainnya.

4. Ciri-ciri tema seni lukis Sokaraja ;

- Sawah, gunung, laut, hutan, flora/fauna dan lain sebagainya.

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ;

- Untuk mengetahui yang melatar belakangi obyek lukisan.
- Untuk mengetahui sejarah seni lukis Sokaraja.
- Untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan ; terutama dalam hal tema, gaya, material dan teknik lukisan.
- Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai materi penelitian lebih lanjut tentang seni lukis Sokaraja.

D. PEMBATASAN MASALAH

Untuk membatasi wilayah penelitian ini, maka ditentukan pada lokasi penelitian yaitu di Kelurahan Sokaraja-Tengah dan Sokaraja Kulon, karena di daerah ini banyak bermukim pelukis-pelukis yang layak diteliti, dalam arti punya potensi dalam karyanya. Lukisan gaya Sokaraja telah banyak dimiliki oleh berbagai masyarakat dan lukisan ini mempunyai ciri tersendiri dan jarang dijumpai di daerah lain. Oleh karena itu diambil Sokaraja Tengah dan Sokaraja Kulon, kiranya dianggap cukup mewakili.

## E. SISTEMATIKA PENDEKATAN

Sebagai awal penelitian untuk mengantar pembaca kepada pokok masalah, maka berikut ini akan dikemukakan sistematika isi secara garis besar, sehingga dapat memperoleh rangkuman penyusunan secara keseluruhan.

Secara sistematis, gambaran keseluruhan daripada penelitian ini sebagai berikut ;

### BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang :

- A. Tinjauan Pustaka; menerangkan batasan atau pengertian judul
- B. Alasan Pemilihan Judul ; menjelaskan latar belakang yang menyebabkan pentingnya permasalahan untuk diteliti
- C. Tujuan Penelitian ; menguraikan tentang maksud permasalahan, serta target yang akan dicapai dalam penelitian.
- D. Pembatasan Masalah ; memberikan batasan tentang pokok masalah yang akan diteliti.
- E. Sistematika Pendekatan ; pada penelitian ini untuk mendapatkan cara berfikir deduktif, kemudian dalam pengujian hipotesis dipergunakan cara berfikir induktif, yaitu dengan jalan mengamati sifat-sifat atau ciri-ciri khusus setiap obyek pelukisan seni lukis Sokaraja. Dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum terhadap populasi.

### BAB II. Landasan Teori dan Hipotesis

Dalam bab ini dikemukakan dasar-dasar pengetahuan



yang dapat dipertanggung-jawabkan, berupa teori-teori yang berasal dari para ahli, yang merupakan landasan dalam menunjang permasalahan.

#### A. Landasan Teori

Pembahasan meliputi :

- a. Masalah Seni Lukis
- b. Masalah Tema Seni Lukis Sokaraja
- c. Masalah Gaya Seni Lukis Sokaraja
- d. Masalah Media dan Teknik Seni Lukis Sokaraja

#### B. Hipotesis

### BAB III. Metodologi dan Laporan Penelitian

Dalam bab ini dibahas mengenai metode penelitian yang selanjutnya dikaitkan dengan prosedur penelitian.

- A. Metodologi ; membahas masalah populasi dan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis data dan alat-alat yang digunakan.
- B. Laporan Penelitian, terdiri dari ; persiapan penelitian pelaksanaan penelitian, dan data yang dihasilkan.

### BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas data yang diperoleh serta mengumpulkan hasil analisis.

### BAB V. Penutup

Merupakan bagian akhir dari penulisan yang berisi ;

- Kesimpulan
- Daftar Pustaka
- Lampiran